LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner AHP

KUESIONER PENELITIAN

Expert Judgement untuk Analisis Penerimaan Energi Terbarukan di Provinsi Kalimantan Timur

A. INFORMASI UMUM PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk **mengidentifikasi dan memprioritaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan energi terbarukan di Provinsi Kalimantan Timur**, menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) berbasis *expert judgement*.

Responden penelitian ini adalah **pakar (expert)** yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan dalam isu energi, kebijakan publik, pembangunan daerah, atau transisi energi di Kalimantan Timur.

Seluruh jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

B. IDENTITAS RESPONDEN (PAKAR)

Kode Pakar : _____

Latar Belakang Keahlian (boleh lebih dari satu):

☐ Akademisi / Peneliti energi atau kebijakan publik

☐ Pemerintah daerah / perencana energi

☐ Praktisi industri energi

☐ LSM / organisasi masyarakat sipil

☐ Lainnya: _____

Pengalaman di bidang terkait energi (tahun): _____

Tingkat keterlibatan dalam isu energi terbarukan di Kalimantan Timur:

☐ Tinggi

☐ Sedang

☐ Terbatas

C. DEFINISI OPERASIONAL (MOHON DIBACA)

Penerimaan Energi Terbarukan: Tingkat dukungan, legitimasi, dan kesiapan aktor sosial, politik, dan ekonomi dalam menerima, mengadopsi, serta mendukung pengembangan energi terbarukan di Kalimantan Timur.

Kriteria Penilaian

1. **Socio-Political Acceptance:** Dukungan kebijakan, legitimasi politik, dan komitmen pemerintah terhadap energi terbarukan.
2. **Community Acceptance:** Penerimaan masyarakat lokal terhadap proyek dan kebijakan energi terbarukan, termasuk persepsi manfaat, keadilan, dan dampak sosial-lingkungan.
3. **Market Acceptance:** Penerimaan pelaku pasar, investor, dan dunia usaha terhadap energi terbarukan dari sisi ekonomi, risiko, dan keberlanjutan bisnis.

D. PETUNJUK PENGISIAN (AHP)

Bapak/Ibu diminta untuk **membandingkan dua faktor pada satu waktu** dan menentukan **mana yang lebih penting** dalam memengaruhi penerimaan energi terbarukan di Kalimantan Timur.

Skala Penilaian (Saaty, 1–9):

Nilai	Makna
1	Sama penting
3	Sedikit lebih penting
5	Lebih penting
7	Sangat lebih penting
9	Mutlak lebih penting
2,4,6,8	Nilai antara
1/n	Jika faktor kedua lebih penting

E. BAGIAN I

PERBANDINGAN ANTAR KRITERIA

Manakah yang lebih penting dalam menentukan penerimaan energi terbarukan di Kalimantan Timur?

Kriteria A	**Dibandingkan dengan**	**Kriteria B**	**Nilai**
Socio-Political Acceptance	vs	Community Acceptance	☐
Socio-Political Acceptance	vs	Market Acceptance	☐
Community Acceptance	vs	Market Acceptance	☐

F. BAGIAN II

SUBKRITERIA SOCIO-POLITICAL ACCEPTANCE

Subkriteria:

A1. Kejelasan dan konsistensi kebijakan energi terbarukan

A2. Komitmen pemerintah daerah

A3. Sinkronisasi kebijakan pusat–daerah

A4. Dukungan elite politik dan birokrasi

A5. Kepercayaan publik terhadap pemerintah

Subkriteria A	**Dibandingkan dengan**	**Subkriteria B**	**Nilai**
A1	vs	A2	☐
A1	vs	A3	☐
A1	vs	A4	☐
A1	vs	A5	☐
A2	vs	A3	☐
A2	vs	A4	☐
A2	vs	A5	☐
A3	vs	A4	☐
A3	vs	A5	☐

A4	vs	A5	☐

G. BAGIAN III

SUBKRITERIA COMMUNITY ACCEPTANCE

Subkriteria:

B1. Persepsi manfaat ekonomi lokal

B2. Persepsi dampak lingkungan

B3. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan

B4. Keadilan distribusi manfaat dan risiko

B5. Kepercayaan masyarakat terhadap pengembang

Subkriteria A	**Dibandingkan dengan**	**Subkriteria B**	**Nilai**
B1	vs	B2	☐
B1	vs	B3	☐
B1	vs	B4	☐
B1	vs	B5	☐
B2	vs	B3	☐
B2	vs	B4	☐
B2	vs	B5	☐
B3	vs	B4	☐
B3	vs	B5	☐
B4	vs	B5	☐

H. BAGIAN IV

SUBKRITERIA MARKET ACCEPTANCE

Subkriteria:

C1. Kelayakan ekonomi proyek

C2. Minat investor dan pelaku usaha

C3. Kepastian regulasi dan iklim investasi

C4. Daya saing biaya energi terbarukan

C5. Ketersediaan teknologi dan infrastruktur

Subkriteria A	Dibandingkan dengan	Subkriteria B	Nilai
C1	vs	C2	☐
C1	vs	C3	☐
C1	vs	C4	☐
C1	vs	C5	☐
C2	vs	C3	☐
C2	vs	C4	☐
C2	vs	C5	☐
C3	vs	C4	☐
C3	vs	C5	☐
C4	vs	C5	☐

I. PENUTUP

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian sebagai pakar. Kontribusi Anda sangat berharga dalam mendukung pengembangan kebijakan energi terbarukan yang kontekstual dan berkeadilan di Kalimantan Timur.